

## Dokumen Kurikulum 2013-2018

### Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan (PMoT SHan)

Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan  
Kebijakan (SAPPK)

Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  Institut Teknologi Bandung	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S2-PMoT SHan		11
		Versi	R1	6 September 2013

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

### Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan (PMOT Shan) Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK)

## 1 Deskripsi Umum

Globalisasi menghadirkan peluang-peluang baru, sekaligus juga ancaman-ancaman baru. Dengan turut mendukung agenda-agenda global, sebuah bangsa mendapatkan kesempatan untuk memperluas pasar, memacu pertumbuhan ekonomik, mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), serta memperkaya kebudayaan. Di sisi lain, agenda-agenda global menuntut adanya keterbukaan-keterbukaan antar-bangsa yang berpotensi menimbulkan ancaman-ancaman seperti: perang informasi yang berdampak pada identitas kebudayaan; perdagangan bebas tak-terkendali yang berdampak pada ketahanan ekonomik, kelestarian lingkungan dan integritas wilayah; serta liberalisasi politik yang berdampak pada kedaulatan negara.

Tindakan/agresi militer sudah tidak lagi dibenarkan dalam berbagai kesepakatan global. Oleh karena ini, ancaman militer bukanlah ancaman yang paling signifikan bagi pertahanan sebuah negara. Tentu saja, setiap negara masih tetap perlu mengembangkan kemampuan pertahanan militer karena tidak ada jaminan bahwa ancaman militer benar-benar hilang di muka bumi. Meski demikian, setiap negara perlu mengembangkan kemampuan pertahanan dalam aspek-aspek lain yang bersifat non-militer—pertahanan non-militer.

Pertahanan non-militer mencakup kemampuan untuk mendeteksi secara dini, mengantisipasi dan mengatasi ancaman-ancaman dalam berbagai bentuk sebagai imbas dari globalisasi. Bentuk-bentuk dan mode-mode ancaman tersebut perlu dikaji, dan langkah-langkah untuk mengantisipasi dan mengatasinya perlu dikembangkan. Dengan perkataan lain, kajian pertahanan dan kajian ketahanan (*defense studies* dan *security studies*) menjadi makin tidak terpisahkan. Langkah-langkah untuk mengantisipasi dan mengatasi ancaman-ancaman non-militer perlu bersifat komprehensif, mencakup aspek ekonomik dan manajemen, iptek, tata ruang dan wilayah, serta kebudayaan. Selain ini, ke depan pertahanan sebuah bangsa tidak lagi bisa hanya bertumpu pada aparatus militer, tetapi makin membutuhkan peran serta unsur-unsur masyarakat sipil.

### 1.1 Body Of Knowledge

Subjek dari bidang keilmuan studi pertahanan (*defense studies*) berkenaan dengan fenomena ancaman pada suatu bangsa dan negara, dan kapasitas pertahanan bangsa terhadap ancaman tersebut. Pada awalnya studi pertahanan berfokus pada ancaman militer dan pertahanan militer. Tetapi dalam perkembangannya, definisi ancaman meluas ke bentuk ancaman non-militer seperti ancaman dalam bentuk perang informasi (*information warfare*), penetrasi lingkungan hidup dan distorsi kebudayaan. Konsepsi pertahanan pun meluas mencakup pertahanan non-militer atau pertahanan tanpa kekerasan (*non-violence defense*). Dengan perkembangan demikian, terjadi irisan yang makin lebar antara studi pertahanan dan studi ketahanan (*security studies*).

Program Magister berorientasi Terapan Studi Pertahanan (PMoT SHan) ITB berfokus pada aspek-aspek non-militer dari pertahanan dan ketahanan:

- Aspek deskriptif: struktur dari potensi ancaman, struktur kapasitas pertahanan/ketahanan ;
- Aspek preskriptif: perencanaan sistem pendukung kapasitas pertahanan;
- Aspek normatif: kedaulatan bangsa dan negara, hak-hak asasi manusia.

Tingkat kapasitas pertahanan bangsa dapat dijabarkan ke dalam aspek-aspek kapasitas organisasi militer; kapasitas dalam melakukan diplomasi dan aliansi strategik; serta kapasitas dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya pertahanan, mencakup sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Berdasarkan rumusan tentang bidang keilmuan studi pertahanan di atas, *body of knowledge* (BoK) dari kurikulum PMoT SHan dapat dijabarkan ke dalam unsur-unsur keilmuan sebagai berikut:

- Seni, Ilmu dan Teknologi Perang

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013 – PMoT SHan</b>	<b>Halaman 2 dari 14</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PMoT SHan-ITB.		

- Budaya, Masyarakat dan Ketahanan Nasional
- Ekonomika dan Keuangan Pertahanan
- Inovasi Teknologi
- Logistik dan manajemen
- Tata Kelola Sektor Pertahanan dan Keamanan
- Perencanaan Ruang

## 1.2 Tantangan dalam 10 tahun ke depan

Tantangan pada skala nasional:

- Reformasi pemerintahan, politik dan ekonomik di Indonesia, meski telah menghasilkan kemajuan-kemajuan di ranah ekonomik dan politik, pada saat yang sama juga menimbulkan krisis yang berpotensi menimbulkan ancaman multidimensional bagi ketahanan nasional. Misalnya, pelaksanaan pemilu kepala daerah, sebagai wujud demokrasi liberal di tingkat daerah, tidak jarang menimbulkan konflik horizontal yang berkepanjangan. Masuknya investor asing ke daerah-daerah, sebagai implikasi dari ekonomi liberal, tidak jarang menimbulkan kesenjangan social-ekonomik yang berpotensi menimbulkan konflik.
- Desentralisasi pemerintahan, sebagai hasil reformasi pemerintahan, menimbulkan masalah kepemimpinan nasional dan kendala dalam ko-ordinasi perencanaan wilayah di tingkat daerah, khususnya daerah-daerah perbatasan antarnegara. Hal ini menimbulkan ancaman di wilayah perbatasan tersebut.

Tantangan pada skala regional/global:

- Kekuatan ekonomik dan politik global kini makin tersebar (tidak terpusat pada negara-negara tertentu), dan hal ini membawa implikasi pada dinamika geo-politik. Kondisi strategik Indonesia (geografis, kekayaan alam, potensi pasar) membuat Indonesia selalu berada dalam arena tarikan-tarikan kepentingan dan ajang pengaruh-pengaruh asing. Hal ini menimbulkan potensi ancaman terhadap ketahanan nasional;
- Kondisi strategik Indonesia menempatkan Indonesia pada posisi yang penting dalam menjaga keamanan regional;
- Ke depan, permasalahan pertahanan dan keamanan memiliki ciri-ciri:
  - makin berdimensi non-militer (dimensi informasi, lingkungan, kebudayaan), kompleks, dan berskala regional/global;
  - makin meningkat keterpautan antara ancaman lokal, nasional dan regional.

## 1.3 Masukan dari pemangku kepentingan (stakeholders)

Masukan dari pengamat pertahanan:

Di abad ke-21 ini, pendekatan militer sudah tidak diterima di kalangan internasional. Meski demikian, bagi Indonesia justru ancaman-ancaman non-militer yang meningkat dan perlu untuk diantisipasi dan diatasi. Contoh ancaman non-militer adalah, misalnya, ancaman penyusupan teroris dari jaringan internasional, konflik horizontal akibat persaingan politik lokal, serta kerusakan lingkungan di wilayah perbatasan. Bentuk-bentuk ancaman non-militer demikian perlu dipelajari dan cara-cara penyelesaiannya perlu dikembangkan..

Masukan dari *Advisory board*:

- Dengan adanya liberalisasi informasi, serbuan informasi melalui berbagai media dapat menimbulkan ancaman tersendiri atas kebudayaan dan kedaulatan bangsa. Persepsi dan cara pandang masyarakat tentang kehidupan berbangsa dan bernegara dapat dipengaruhi oleh pihak-pihak asing tertentu yang merugikan persatuan dan kesatuan NKRI.
- Kekuatan ITB adalah kekayaan keilmuan segenap staf akademik ITB, khususnya dalam bidang ipteks. PMoT SHan perlu tetap bertumpu pada kekuatan ITB tersebut, khususnya kekuatan ipteks, dan membuka ruang bagi keterlibatan staf akademik ITB dalam penyelenggaraan dan pengembangan PMoT SHan.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013 – PMoT SHan</b>	<b>Halaman 3 dari 14</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PMoT SHan-ITB.		

Masukan dari alumni:

Bekal penting yang didapatkan dari PMoT SHan adalah kekayaan alat-alat analisis dan sintesis, yang disertai dengan pemikiran-pemikiran kritis dan strategik. Bekal ini memungkinkan alumni untuk merespons dengan baik tantangan-tantangan yang ditemui di lingkungan pekerjaan, seperti di lingkungan Kementerian Pertahanan dan di lembaga-lembaga non-pemerintahan.

#### 1.4 Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

Kurikulum Acuan yang dipergunakan sebagai rujukan dan *benchmarking* adalah kurikulum dari Cranfield University, Defence Academy of the United Kingdom, Shrivenham, UK; dan Institute of Defence and Security Studies (IDSS), Nanyang Technological University, Singapore.

Khususnya, penyusunan Kurikulum 2013-2018 PMoT SHan mengacu pada Laporan Final yang disusun oleh Satuan Tugas (Satgas) yang dibentuk melalui Keputusan Rektor Institut Teknologi Bandung Nomor 002/SK/K01.1/PP/2007 tertanggal 2 Januari 2007. Satgas tersebut diberi mandat untuk:

1. Menyempurnakan proposal Program Studi Magister Berorientasi Terapan “Studi Pertahanan” sebagai tindak lanjut dari laporan Komisi I Senat Ademik ITB Agustus 2005;
2. Menyusun kurikulum sesuai acuan/ketentuan kurikulum ITB 2008, dan kebutuhan masyarakat akan lulusan program studi termaksud;
3. Membentuk nama yang tepat bagi program studi tersebut dan keserasian dengan program studi lainnya yang ada di ITB; dan
4. Membuat evaluasi/rencana global pengembangan ke depan termasuk SDM dan fasilitas/sumber daya lainnya yang diperlukan.

Pada dasarnya, Kurikulum 2013-2018 PMoT SHan mengadopsi sepenuhnya Kurikulum 2008-2013 PMoT SHan yang tercantum dalam laporan final tersebut di atas. Meski demikian, modifikasi minor dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Masukan terkini dari para alumni PMoT SHan mengenai kebutuhan keilmuan;
- Masukan dari tim asesor Akreditasi PMoT SHan mengenai segmen pengguna lulusan;
- Kesepakatan-kesepakatan yang berkembang di lingkungan SAPPK terkait ciri/platform bersama prodi-prodi di lingkungan SAPPK;

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013 – PMoT SHan</b>	<b>Halaman 4 dari 14</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PMoT SHan-ITB.		

## 1.5 Referensi

1. Keputusan Senat Akademik ITB nomor 011/SK/K01-SA/2006 tentang Penyelenggaraan Program Magister berorientasi Terapan di ITB.
2. Keputusan Rektor ITB nomor 126/SK/K01/PP/2006 tentang Panduan Penyelenggaraan Program Studi Magister berorientasi Terapan di ITB.
3. Surat Keputusan Rektor ITB Nomor: 002/SK/K01.1/PP/2007 tentang Pembentukan Satuan Tugas Penyempurnaan Usulan Program Studi Magister Studi Pertahanan tertanggal 2 Januari 2007.
4. Keputusan Rektor ITB nomor 151/SK/K01/OT/2007 tanggal 25 Juni 2007 tentang Pengesahan Program Magister Jalur Pilihan Studi Pertahanan pada Program Magister Studi Pembangunan.
5. Memorandum of Understanding between Institut Teknologi Bandung (Indonesia) and Cranfield University (UK) concerning An ITB MSc in Defence Management made on 23 July 2004.
6. Kesepakatan Kerjasama antara Departemen Pertahanan Republik Indonesia dan Institut Teknologi Bandung Nomor: MOU/02/IX/2004 dan Nomor: 021/K01/DN/2004 tentang Pendidikan, Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan serta Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di bidang Pertahanan tertanggal 3 September 2004.

## 2 Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

### 2.1 Tujuan Pendidikan Program Studi (*Program Educational Objectives*)

Tujuan umum :

- terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi interaksi yang bermakna antara peserta didik dari kalangan militer/kepolisian dari masyarakat madani, serta antara staf pengajar ITB dengan staf pengajar yang berasal dari kalangan profesi/praktisi militer;
- terwujudnya kemitraan yang saling mendukung dan saling memberikan manfaat antara institusi militer dan masyarakat madani dalam rangka tata kelola di sektor pertahanan dan keamanan dan pembangunan kapasitas pertahanan nasional; dan
- meningkatnya kemampuan institusi ITB dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan di sektor pertahanan dan keamanan.

Tujuan pendidikan adalah menghasilkan lulusan dengan peranan/kompetensi sebagai berikut:

- Pengamat: sebagai pengamat lulusan PMoT SHan terlibat dalam dialog/ wacana pertahanan & keamanan nasional/rejional dan menyediakan informasi yang relevan bagi kajian atas pertahanan/keamanan;
- Konsultan: sebagai konsultan lulusan PMoT Shan memperkaya perspektif atas suatu permasalahan pertahanan/keamanan yang tengah dihadapi, atau memperkaya pilihan-pilihan sistem pertahanan/keamanan yang tengah dikaji/dirumuskan dengan mempertimbangkan aspek sosial-budaya, ekonomik, ruang/spasial dan teknologis;
- Analis Sistem (*System Analyst*): sebagai analis system lulusan PMoT Shan mengkonsolidasikan pemikiran atas permasalahan pertahanan/keamanan yang tengah dihadapi bersama, merumuskan solusi bersama, dan terlibat dalam persuasi dan negosiasi untuk mempengaruhi pihak-pihak lain agar menerima solusi yang ia rumuskan tersebut.

Bagi lulusan PMoT Shan yang bekerja di luar kementerian pertahanan, mereka berpeluang untuk berperanan sebagai pengamat, konsultan atau analis sistem. Bagi lulusan yang bekerja di dalam kementerian pertahanan, mereka berperanan sebagai analis sistem, dengan tingkat kewenangan yang meningkat sesuai perjalanan karir mereka.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013 – PMoT SHan</b>	<b>Halaman 5 dari 14</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PMoT SHan-ITB.		

## 2.2 Capaian (*Outcome*) Lulusan

Lulusan PMoT SHan diharapkan mencapai kompetensi sebagai berikut:

- Mampu menemukan dan mengungkapkan struktur multidimensional dari potensi ancaman;  
Kompetensi ini diperlukan untuk berperan sebagai pengamat, konsultan dan analis sistem pertahanan;
- Mampu merancang sistem pertahanan/keamanan secara strategik dengan mempertimbangkan aspek sosial-budaya, ekonomik, ruang/spasial dan sarana teknologis;  
Kompetensi ini diperlukan untuk berperan sebagai analis sistem pertahanan;
- Memiliki sikap (*mind-set*) yang terbuka, berperilaku inklusif dan menjunjung tinggi HAM serta kedaulatan setiap bangsa yang merdeka;  
Kompetensi ini diperlukan untuk berperan sebagai pengamat, konsultan dan analis sistem pertahanan;
- Mampu mengomunikasikan gagasan secara efektif ke berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) berkenaan dengan situasi pertahanan dan keamanan nasional;  
Kompetensi ini diperlukan untuk berperan sebagai pengamat, konsultan dan analis sistem pertahanan.

**Tabel Keterkaitan Antara Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan**

Capaian Lulusan	Peranan Program Studi		
	Terlibat dalam dialog dan wacana	Memperkaya perspektif, memperkaya pilihan-pilihan sistem	Mengkonsolidasikan pemikiran, menghela melalui persuasi dan negosiasi
Mengungkapkan struktur ancaman	✓	✓	✓
Merancang sistem			✓
Terbuka, inklusif, menjunjung HM & kedaulatan	✓	✓	✓
Berkomunikasi efektif		✓	✓

### 3 Struktur Kurikulum

Untuk dapat mengikuti Program Magister Studi Pertahanan dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang pendidikan setara sarjana dari berbagai bidang, dimana bidang keilmuan ini yang lebih bersifat multidisiplin. Selain itu, dalam Program Magister Studi Pertahanan juga menyediakan layanan pendidikan yang unggul (*excellent*) untuk pengembangan kemampuan kognitif, afektif, serta ketrampilan peserta didik, sehingga dapat berperan kritis, konstruktif dalam wacana pembangunan, serta berperan kreatif dan inovatif dalam praksis pembangunan. Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Magister Studi Pertahanan terbagi ke dalam:

Total : 4 semester, 36 sks  
Wajib : 27 sks  
Pilihan bebas: 9sks

Program	SKS Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
	W	P	Total		
Magister	27	9	36	2,75 <sup>1</sup>	3 tahun

<sup>1</sup> Nilai minimal C

**Tabel 8 –Matakuliah Wajib**

	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	SH5101	Seni, Ilmu dan Teknologi Perang <i>Art, Science and Technology of War</i>	3
2	SH5102	Budaya, Masyarakat dan Ketahanan Nasional <i>Culture, Society and National Resilience</i>	2
3	SH5103	Tata Kelola Sektor Pertahanan dan Keamanan <i>Defense and Security Sector Governance</i>	3
4	SH5104	Ekonomika dan Keuangan Pertahanan <i>Defense Economics and Finance</i>	2
5	SH5201	Perencanaan Ruang untuk Pertahanan <i>Spatial Planning for Defense</i>	3
6	SH5201	Sistem Pertahanan dan Inovasi Teknologi <i>Defense System and Technological Innovation</i>	3
7	SH5105	Etika Profesi	3
8	SH5106	Studio Pemodelan Sistem Pertahanan	4
9	SH5000	Tesis/Proyek Akhir	4

**Tabel 8a –Matakuliah Pilihan**

	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	SH5011	Perang Informasi ( <i>information warfare</i> )	3
2	SH5012	Isu-Isu Teknologi dalam Perencanaan Pertahanan	2
3	SH5013	Simulasi dan Pengembangan Model Pertahanan	2
4	SH5021	Keamanan Transnasional	3
5	SH5022	Logistik dan Akuisisi Pertahanan	2
6	SH5023	Isu-Isu Manajemen Pertahanan	2

• Keterangan:

- Mata kuliah Isu-Isu Teknologi dalam Perencanaan Pertahanan mencakup bahasan tentang isu-isu terkini dan signifikan terkait dengan aspek ruang/kawasan, tatakelola, industri, iptek dan inovasi;

- Mata kuliah Isu-Isu Manajemen Pertahanan mencakup bahasan tentang isu-isu terkini dan signifikan terkait dengan aspek ekonomik dan finansial, infrastruktur dan logistik, tatakelola;



**Tabel 9 – Struktur Matakuliah Program Studi  
9a - Matakuliah Wajib**

Semester I				Semester II			
	Kode	Nama Matakuliah	Sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	SH5101	Seni, Ilmu dan Teknologi Perang <i>Art, Science and Technology of War</i>	3	1	SH5201	Perencanaan Ruang untuk Pertahanan <i>Spatial Planning for Defense</i>	3
2	SH5102	Budaya, Masyarakat dan Ketahanan Nasional <i>Culture, Society and National Resilience</i>	2	2	SH5201	Sistem Pertahanan dan Inovasi Teknologi <i>Defense System and Technological Innovation</i>	3
3	SH5103	Tata Kelola Sektor Pertahanan dan Keamanan <i>Defense and Security Sector Governance</i>	3	3	SHxxxx	Pilihan 1	3
4	SH5104	Ekonomika dan Keuangan Pertahanan <i>Defense Economics and Finance</i>	2	4	XXxxxx	Pilihan 2	2
		Jumlah	10			Jumlah	11

Semester III				Semester IV			
	Kode	Nama Matakuliah	Sks		Kode	Nama Matakuliah	Sks
1	SH5105	Etika Profesi	3	1	SH5000	Tesis/Proyek Akhir	4
2	SH5106	Studio Pemodelan Sistem Pertahanan	4				
3	XXxxxx	Pilihan 3	2	2	XXxxxx	Pilihan 4	2
		Jumlah	9			Jumlah	6

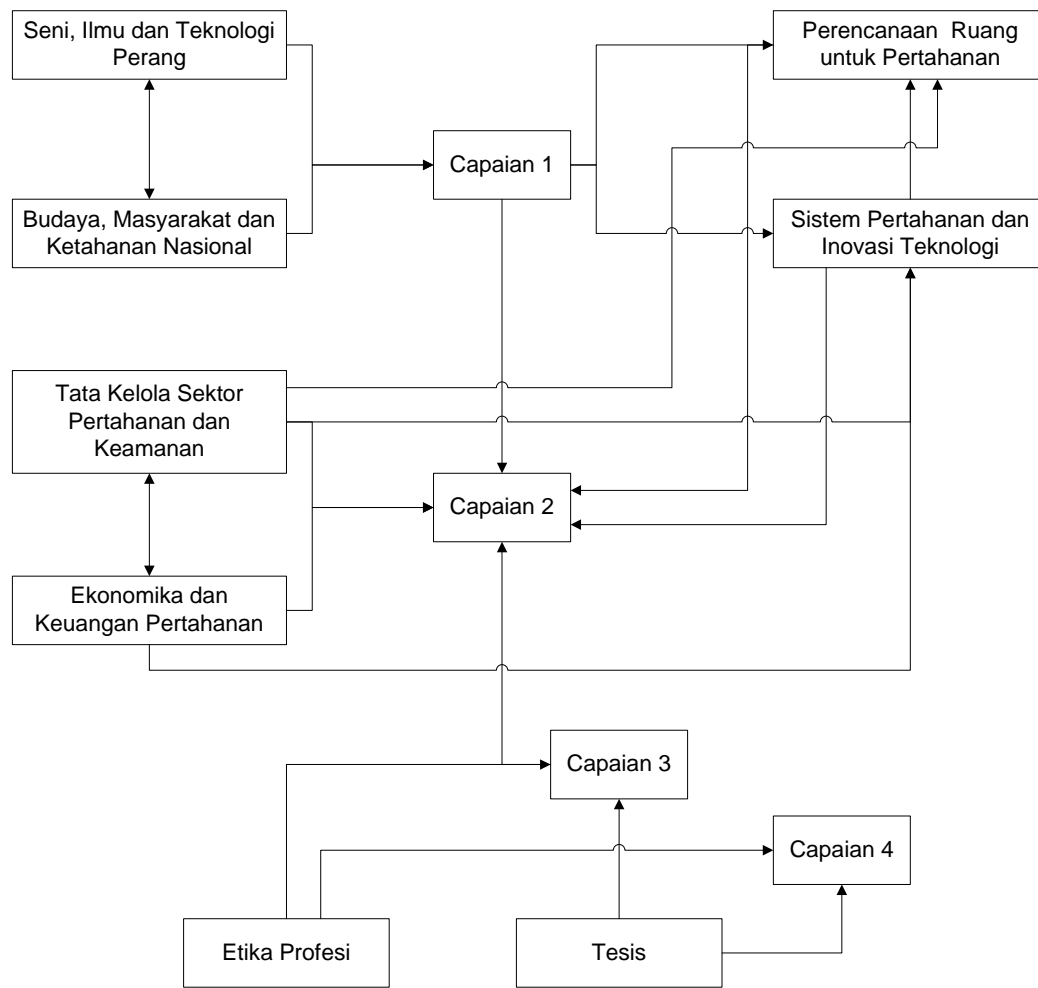
Program studi menawarkan 2 konsentrasi mata kuliah:

- I : Teknologi dalam Perencanaan Pertahanan (*technology dalam perencanaan pertahanan*)
- II: Manajemen Pertahanan (*defense management*)

Penyelenggaraan konsentrasi dilakukan melalui pengambilan mata-kuliah pilihan (dari dalam atau luar prodi), studio dan tesis, dengan dipandu oleh dosen wali dan dosen pembimbing tesis.

## 4 Roadmap Matakuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan

### 4.1 Roadmap Matakuliah



**Gambar 1.** Roadmap Matakuliah Program Magister Studi Pertahanan

## 4.2 Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

Kode dan nama mata kuliah	Capaian			
	Kemampuan untuk mengungkapkan struktur ancaman	Kemampuan untuk merancang sistem pertahanan	Sikap terbuka, inklusif, menjunjung Hak Asasi Manusia dan kedaulatan NKRI	Berkomunikasi dengan efektif
SH5101 Seni, Ilmu dan Teknologi Perang	✓✓			
SH5102 Budaya, Masyarakat dan Ketahanan Nasional	✓		✓✓	
SH5103 Tata Kelola Sektor Pertahanan dan Keamanan	✓✓	✓✓	✓	
SH5104 Ekonomika dan Keuangan Pertahanan		✓✓		
SH5201 Perencanaan Ruang untuk Pertahanan	✓	✓✓		
SH5202 Sistem Pertahanan dan Inovasi Teknologi		✓✓		
SH5106 Studio Pemodelan Sistem Pertahanan	✓	✓	✓	✓✓
SH5105 Etika Profesi			✓	✓
SH5000 Tesis/Proyek Akhir	✓✓	✓✓	✓	✓
SH5021 Keamanan Transnasional	✓✓		✓	
SH5022 Resolusi Konflik dan Kekerasan		✓	✓✓	✓
SH5013 Simulasi dan Pengembangan Model Pertahanan		✓✓		✓
SH5011 Prinsip-Prinsip Teknologi Pertahanan	✓	✓✓		
SH5024 Manajemen Risiko dan Bencana		✓✓		
SH5025 Manajemen Pertahanan		✓✓		



## 5 Atmosfer Akademik

Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan mengembangkan kebijakan yang kondusif agar suasana akademik dapat tercipta. Salah satunya dalam otonomi keilmuan: Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan tidak terkait pada institusi tertentu baik pemerintah maupun praktisi dalam membangun, menginterpretasi, menginferensi pengetahuan terutama dalam menjembatani pengetahuan praktis dengan teori yang sifatnya akademis.

Kebabasan akademik: mahasiswa dan dosen bebas untuk mengekspresikan pendapatnya secara akademis, tidak terkait pada konsep tertentu. *Sivitas Akademika* menghormati kebebasan akademik dengan menghargai pendapat yang diajukan sesama kolega dan mitra. Perbedaan pendapat dan pandangan terhadap suatu konsep amat sering terjadi dan seringkali menimbulkan perdebatan sebagai konsekuensi dari beragamnya pendekatan dalam Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan.

Kebabasan mimbar akademik: Pendapat *sivitas akademik* secara akademis bebas dikemukakan dalam berbagai bentuk mimbar seperti makalah, artikel, jurnal, buku, laporan, dan lain-lain namun tetap dalam konteks kepakaran ilmunya. Termasuk dalam kebebasan ini adalah kegiatan perkuliahan di kelas yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab KK dan anggota yang ditugaskannya.

Kemitraan dosen-mahasiswa : kegiatan perwalian minimal satu kali dalam satu semester dan dimungkinkan setiap saat bertemu, diantaranya untuk pembahasan mata kuliah yang akan diambil, tesis, cara belajar, dan rencana ke depan. Kemitraan dosen-mahasiswa juga terjadi dalam interaksi di perkuliahan melalui diskusi dan tukar pikiran, melalui kegiatan informal lainnya.

### Proses pembelajaran

Proses pembelajaran mengadopsi prinsip *student centered learning* atau *learner centered learning*. Dalam pelaksanaan tugas-tugas di kelas, peserta didik diarahkan untuk menggali relevansi antara permasalahan yang mereka hadapi/alami di lingkungan kerja/lingkungan sosial mereka dan materi-materi yang didiskusikan di kelas. Para peserta didik dibimbing untuk menggali pengalaman dan pengetahuan mereka, dan mensintesiskannya ke dalam pengetahuan baru yang mereka kembangkan melalui diskusi-diskusi kelas. Dalam pembimbingan penelitian tesis, relevansi topik-topik tesis dengan tantangan-tantangan di lingkungan kerja peserta didik merupakan hal yang ditekankan. Bagi peserta didik yang belum memiliki pengalaman kerja, penentuan topik tesis dikaitkan dengan minat, kemampuan dan rencana pengembangan karir peserta didik.

Pemantauan dan evaluasi proses belajar tidak bergantung hanya pada output, seperti kertas kerja dan lembar kerja mahasiswa, tetapi juga pada perilaku dan perubahan cara pandang mahasiswa. Pemantauan dan evaluasi ini dilakukan melalui presentasi mahasiswa, diskusi dalam studio, kuliah/studi lapangan, serta pelaksanaan evaluasi pra-ujian tesis dan ujian tesis. Komunikasi terbuka dan interaksi yang dekat antara dosen dan peserta pendidik di sepanjang proses pendidikan merupakan hal yang ditekankan untuk menstimulasi dan mengarahkan perubahan perilaku/cara pandang pada para peserta didik.

### *Continues Improvement*

Perbaikan terus-menerus dilaksanakan melalui beberapa langkah sebagai berikut: (i) pengembangan secara berkala metode pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran; (ii) penggalian masukan dari para alumni dari setia angkatan; (iii) konsultasi secara berkala dengan *board of advisory*; (iv) memelihara keterbukaan bagi keterlibatan dosen-dosen dari sekolah/fakultas lain di luar SAPPK; (v) pelibatan pemangku kepentingan pembangunan dalam peningkatan relevansi kurikulum; (vi) pemantauan perkembangan prodi terkait di perguruan-perguruan tinggi lain di dalam dan di luar negeri.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013 – PMoT SHan</b>	<b>Halaman 13 dari 14</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PMoT SHan-ITB.		

## 6 Asesmen Pembelajaran

### Sistem penjaminan mutu tesis dan pelaksanaan

Secara umum, mutu akademik program magister dikendalikan oleh Sekolah Pasca Sarjana (SPS). Sesuai dengan dengan Keputusan Rektor ITB No. 060/SK/K01/OT/2003 tentang Pembentukan Fungsi dan Keanggotaan Majelis Program Pascasarjana Tingkat Fakultas (MPPs-Fakultas) dan Komisi Program Pascasarjana di Tingkat Departemen (KPPs-Departemen), Majelis/Komite Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut:

- i. Menjaga agar bobot, mutu, lingkup dan jangkauan keilmuan Program Pascasarjana sejalan dengan Visi & Misi ITB;
- ii. Menterjemahkan norma dasar serta rambu-rambu penyelenggaraan program pendidikan Pascasarjana yang ditentukan oleh Senat Akademik ITB menjadi petunjuk teknis pelaksanaan;
- iii. Memberikan pertimbangan dan penilaian atas hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan, prosedur, standar, dan nilai-nilai akademik;
- iv. Menjadi pengendali mutu penelitian tesis dan disertasi yang bersifat multidisiplin/antar bidang dan antar sub-bidang;
- v. Menjaga aktualitas, mutu dan kedalaman ilmu dari program pendidikan Pascasarjana yang dilaksanakan oleh unit pelaksana; dan
- vi. Memantau pelaksanaan perkuliahan, penelitian dan bimbingan tesis.

Selain itu, untuk menjamin mutu akademis yang diinginkan, Program Studi ini juga telah memperkenalkan sistem pengujian luar (*external examiner*) baik untuk ujian mata kuliah maupun ujian tesis. Tujuan sistem ini adalah untuk menjaga agar standar ujian dan tesis yang diberikan di Program Studi ini dapat selalu diuji.

Penjaminan mutu tesis juga dilakukan dengan beberapa mekanisme sesuai dengan kebutuhannya. Untuk penulis tesis, tata cara dan standarnya dirumuskan dalam buku panduan yang dikeluarkan oleh ITB, sedangkan untuk menjamin mutu tesis secara substansi digunakan beberapa mekanisme. Penjaminan substansi dilakukan melalui evaluasi secara rutin berupa 3 kali sidang yang terdiri dari 2 kali sidang *preview* dan 1 kali sidang akhir. Sidang-sidang *preview* selain mempertajam substansi juga dapat memberi rekomendasi untuk melanjutkan ke sidang tahap berikutnya atau mengulang sidang tahap yang sedang dikerjakan karena belum memenuhi standar dan minimal penguasaan substansi penelitian.

Mutu tesis juga dijaga dengan memberikan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan sesuai dengan judul/topik yang dipilih. Jika dari lingkungan internal Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan tidak tersedia dosen dengan kualifikasi dan bidang keahlian yang sesuai maka harus diupayakan untuk mendapatkan dosen pembimbing dari luar program studi apakah dari dalam lingkungan ITB ataupun luar ITB (universitas lain). Namun, prioritas utama adalah mengoptimalkan semua SDM yang ada di ITB, dalam hal ini PMoT SHan bekerjasama dengan beberapa kelompok keahlian yang ada di ITB terutama di SAPPK.

### Penjamin mutu

Kendala yang dihadapi dalam sistem penjaminan mutu tesis adalah dokumen tesis merupakan produk akhir yang bergantung pada perpaduan antara kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian atau mengembangkan konsep desain dan kemampuan pembimbing menguak keterampilan mahasiswa dalam meneliti atau kemampuan konseptual mahasiswa menggagas desain. Dengan ini dokumen tesis memiliki variasi dari banyak aspek seperti kedalaman, orientasi dan penerapan prinsip, termasuk pendekatan. Kendala lain adalah terdapat sistem penulisan tesis dan penulisan *style guide* dan sistem yang spesifik dikembangkan pada Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan ITB.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013 – PMoT SHan</b>	<b>Halaman 14 dari 14</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Magister Berorientasi Terapan Studi Pertahanan ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PMoT SHan-ITB.		